

## Hubungan Keterampilan Mengadakan Variasi dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Kelas V

Fitria Agustina<sup>1</sup>, Sowiyah<sup>2</sup>, Siswantoro<sup>3</sup>

<sup>1</sup>FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung.

<sup>2</sup>FIP Universitas Negeri Malang, Jl. Cakrawala No.5, Sumber Sari, Kota Malang.

<sup>3</sup>FIP Universitas Negeri Padang, Jl. Prof. Dr. Hamka, Kota Padang.

\*Email:Fitriaagustina565@gmail.com, Telp:+6289518650737

Received:

Accept:

Online Published:

**Abstract:** *The Correlation of The Skill Variations and Learning Interest with Learning Result of Class 5<sup>th</sup>*

*The purpose of the research was to analyze and to know the positive and significant correlation between the skill variations and learning interest with students learning result of class 5<sup>th</sup> at elementary school gugus cut nyak dien east metro distric. The Method used of this research is ex-postfacto correlational. The population are 195 students and the research sample are 64 students. The data collection used the techniques observation, quetionnaire, and study documentations. The result showed that there were positive and significant correlation between the skill variations and learning interest with students learning result of class 5<sup>th</sup> at elementary school gugus cut nyak dien east metro distric with coefficient correlation 0,568 marked positive with strong enough criteria.*

**Key words:** *the interest of learning, the learning result of students, the skill variations*

**Abstrak:** Hubungan Keterampilan Mengadakan Variasi dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Kelas V

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara keterampilan mengadakan variasi dan minat belajar dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Metro Timur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex-postfacto* korelasional. Populasi berjumlah 195 siswa dan sampel penelitian berjumlah 64 siswa. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu observasi, angket(kuesioner), dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, ada hubungan yang positif dan signifikan antara keterampilan mengadakan variasi dan minat belajar dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Metro Timur dengan koefisien korelasi sebesar 0,568 bertanda positif dengan kriteria cukup kuat.

**Kata kunci:** hasil belajar, keterampilan dasar mengajar, minat belajar.

## PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang semakin modern tentunya beriringan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, hal ini pula yang menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas agar manusia mampu mengikuti perkembangan zaman, sehingga dapat menghadapi tantangan hidup di masa kini dan masa depan. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yaitu melalui pendidikan.

Undang-undang No.20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 Ayat 1, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kemampuan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Meningkat atau tidaknya kualitas pendidikan dapat dilihat dari proses pembelajaran antara guru dan peserta didik. Pembelajaran yang baik dan berkualitas dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Undang-undang No.20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 Ayat 1 tentang Sistem pendidikan nasional yang berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara

yang demokratis serta bertanggung jawab.

Banyak upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, salah satunya yaitu penerapan Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang menggunakan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran, sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik. Selain penerapan Kurikulum 2013, Kemampuan dan kualitas Guru juga memiliki peran yang besar untuk menghasilkan peserta didik yang berkualitas dimasa depan.

Undang-undang No.14 Tahun 2005 Bab I Pasal 1 Ayat 1 tentang Guru dan Dosen, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru sebagai tenaga profesional harus memiliki empat kompetensi dasar yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Guru sebagai komponen pendidikan dan pengajaran di sekolah menjalankan tugas dan fungsinya di dalam proses pembelajaran atas dasar keterampilan mengajar yang dikuasainya.

Rusman (2012: 80) membagi keterampilan dasar mengajar guru menjadi sembilan keterampilan diantaranya keterampilan membuka pelajaran, bertanya, memberi penguatan, mengadakan variasi, menjelaskan, membimbing diskusi kelompok kecil, mengelola kelas,

pembelajaran perseorangan, dan menutup pembelajaran. Fakta yang terjadi tidak semua guru menguasai semua jenis keterampilan dasar mengajar. Dampak dari kurangnya keterampilan guru dalam mengajar yaitu sering dijumpainya peserta didik yang kurang antusias dan merasa bosan ketika mengikuti pembelajaran. Pada dasarnya semua orang tidak menghendaki kebosanan dalam hidupnya. Peserta didik yang memiliki minat belajar rendah cenderung enggan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran yang berdampak pada pencapaian tujuan dan hasil belajar yang kurang optimal.

Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan mengadakan variasi pembelajaran. Usman (2013: 84) variasi adalah kegiatan guru dalam konteks proses interaksi pembelajaran yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan peserta didik, sehingga dalam situasi belajar peserta didik senantiasa menunjukkan ketekunan, minat, serta partisipasi aktif. Penerapan variasi akan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan, sehingga tujuan belajar yang diharapkan dapat tercapai secara optimal.

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu berasal dari dalam diri orang yang belajar (internal) meliputi kesehatan, intelegensi, bakat, minat, motivasi, dan cara belajar, serta ada pula dari luar dirinya (eksternal) meliputi lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar.

Faktor internal dan eksternal yang menjadi penentu keberhasilan proses belajar adalah guru dan minat belajar yang dimiliki oleh peserta

didik. Seorang guru tidak hanya dituntut mempunyai keterampilan dasar mengajar yang baik tetapi juga harus mampu menumbuhkan minat belajar peserta didik. Minat belajar sangat penting dalam proses pembelajaran, peserta didik yang memiliki minat belajar yang tinggi dengan sendirinya akan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, oleh karena itu belum tercapainya tujuan pembelajaran bukan semata-mata kesalahan peserta didik, hal tersebut juga dapat disebabkan karena guru kurang dapat menerapkan keterampilan dasar mengajar yang dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada keterampilan mengadakan variasi.

Berdasarkan penelitian pendahuluan di SD Negeri Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Metro Timur pada bulan Februari 2019, diketahui bahwa guru kurang menerapkan keterampilan mengadakan variasi. Kurangnya keterampilan guru khususnya dalam mengadakan variasi menyebabkan rendahnya minat belajar peserta didik sehingga berdampak pada rendahnya persentase ketuntasan nilai *mid* semester ganjil peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Metro Timur tahun pelajaran 2018/2019 karena masih banyak peserta didik yang nilainya belum mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75.

Adapun persentase ketuntasan nya yaitu, pada mata pelajaran PKn yang belum tuntas sebanyak 58,3%, pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang belum tuntas sebanyak 62,9%, pada mata pelajaran IPA yang belum tuntas sebanyak 70,9%, pada mata pelajaran IPS yang belum tuntas sebanyak 74,9%, dan

pada mata pelajaran Sbdp yang belum tuntas sebanyak 64,6%. Jadi, persentase ketuntasan nilai rata-rata yang tuntas sebesar 24,6% dan yang belum tuntas sebesar 75,4%.

Berdasarkan pemaparan tersebut penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara keterampilan mengadakan variasi dan minat belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Metro Timur”.

## **METODE**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara keterampilan mengadakan variasi dan minat belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Metro Timur.

### **Prosedur**

Prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdiri dari beberapa tahap yaitu sebagai berikut. (1) memilih subjek penelitian yaitu peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Metro Timur, (2) menyusun kisi-kisi dan instrumen pengumpul data berupa angket, (3) menguji coba instrumen pengumpul data pada subjek uji coba instrumen yaitu 22 orang peserta didik kelas V SD Negeri 2 Metro Timur yang merupakan bagian dari subjek penelitian namun tidak termasuk dalam sampel penelitian, (4) menganalisis data dari hasil uji

coba instrumen untuk mengetahui apakah instrumen yang dibuat telah valid dan reliabel, (5) melaksanakan penelitian dengan membagikan instrumen angket keterampilan mengadakan variasi ( $X_1$ ) dan angket minat belajar ( $X_2$ ) kepada sampel penelitian, (6) menghitung data yang diperoleh untuk mengetahui hubungan antara keterampilan mengadakan variasi dan minat belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Metro Timur, dan (7) interpretasi hasil perhitungan data.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Metro Timur tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 197 peserta didik. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan jenis *proporsionate stratified random sampling* yang termasuk dalam kategori teknik *probability sampling*. *Proporsionate stratified random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proporsional.

Jadi, sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 64 peserta didik yang terdiri dari SD Negeri 1 Metro Timur 16 responden, SD Negeri 2 Metro Timur 18, SD Negeri 8 Metro Timur 18 responden dan SD Negeri 10 Metro Timur 12 responden.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, studi dokumentasi dan angket (kuesioner). Observasi

dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran antara guru dengan peserta didik di kelas serta untuk memperoleh data tentang kondisi lokasi penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Metro Timur. Studi dokumentasi dilakukan untuk Untuk mengumpulkan data mengenai hasil belajar peserta didik yaitu nilai *mid* semester ganjil peserta didik kelas V SD Negeri gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Metro Timur tahun pelajaran 2018/2019. Pemberian angket (kuesioner) diberikan kepada peserta didik untuk memperoleh data atau informasi mengenai keterampilan mengadakan variasi dan minat belajar. Berikut kisi-kisi angket keterampilan mengadakan variasi dan minat belajar.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Angket Keterampilan Mengadakan Variasi

No	Indikator	Sub Indikator
1.	Variasi gaya mengajar guru	a. Variasi suara
		b. Penekanan ( <i>focusing</i> )
		c. Pemberian waktu ( <i>pausing</i> )
		d. Kontak pandang
		e. Gerakan anggota badan ( <i>gesturing</i> )
		f. Pindah posisi
2.	Variasi media dan bahan pengajaran	a. Variasi media pandang ( <i>Visual</i> )
		b. Variasi media dengar ( <i>audio</i> )
		c. Media taktil
3.	Variasi interaksi guru dengan peserta didik.	a. Siswa mandiri
		b. Siswa pasif

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Angket Minat Belajar

No	Indikator	Sub Indikator
1.	Perasaan senang	a. Senang mengikuti pelajaran
		b. Tidak ada perasaan bosan
		c. Hadir saat pelajaran
2.	Ketertarikan peserta didik	a. Bersemangat mengikuti pembelajaran
		b. Tidak menunda tugas dari guru
3.	Perhatian peserta didik	a. Mendengarkan penjelasan guru
		b. Mencatat materi
4.	Keterlibatan peserta didik	a. Aktif dalam diskusi
		b. Aktif bertanya
		c. Aktif menjawab pertanyaan guru

### Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini berupa angket keterampilan mengadakan variasi dan minat belajar. Indikator angket keterampilan mengadakan variasi yaitu (1) variasi gaya mengajar guru, (2) variasi media dan bahan pengajaran, dan (3) variasi interaksi guru dengan peserta didik. Adapun indikator minat belajar yaitu (1) perasaan senang, (2) ketertarikan peserta didik, (3) perhatian peserta didik, dan (4) keterlibatan peserta didik. Sebelum instrumen penelitian digunakan, instrumen penelitian perlu diujicobakan terlebih dahulu untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen, sehingga instrumen angket keterampilan mengadakan variasi dan minat belajar layak digunakan untuk penelitian dan dapat mengumpulkan data sesuai dengan yang diteliti.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis

yaitu menggunakan rumus korelasi *product moment*, *multiple correlation* dan uji-F. Data diperoleh dari angket dan studi dokumentasi berupa nilai mid semester ganjil kelas V SD Negeri Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Metro Timur. Peneliti melakukan uji prasyarat analisis data yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesis.

Pengujian hipotesis penelitian menggunakan rumus *product moment*, *multiple correlation*, dan uji-F untuk menentukan besar kecilnya kontribusi variabel  $X_1$  (keterampilan mengadakan variasi) dan  $X_2$  (minat belajar) dengan  $Y$  (hasil belajar) menggunakan rumus koefisien determinasi. Adapun signifikansi hubungan dilihat dari perhitungan uji-F dengan kaidah: jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , Artinya terdapat hubungan yang signifikan atau hipotesis penelitian diterima, dan jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , Artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan atau hipotesis penelitian ditolak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengambilan data menggunakan instrumen angket keterampilan mengadakan variasi ( $X_1$ ) dan minat belajar ( $X_2$ ) serta data hasil belajar yang didapat dari nilai mid semester ganjil kelas V SD Negeri Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Metro Timur, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Pengambilan Data Variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $Y$

Data	Variabel		
	$X_1$	$X_2$	$Y$
N	64	64	64
Skor Terbesar	76	77	87
Skor Terkecil	49	50	46

Data	Variabel		
	$X_1$	$X_2$	$Y$
Median	62	62	69
Modus	65	66	72/75
$\Sigma$	3975	3992	4315
Rerata	62,25	63,06	67,63
S (Simpangan Baku)	6,94	6,95	10,02

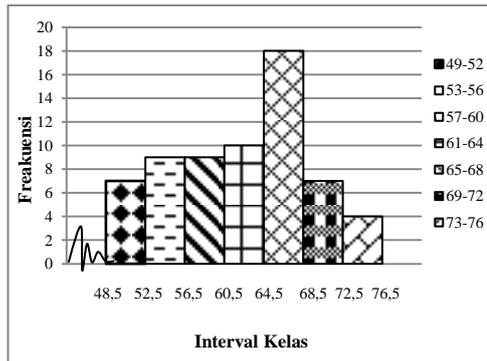
Sumber: Data Angket dan Studi Dokumentasi

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa jumlah data variabel  $X_1$  dan  $X_2$  tidak jauh berbeda. Rerata variabel  $X_1$  dan  $X_2$  juga hanya selisih 0,81. Melihat dari S (simpangan baku) dari kedua variabel tersebut dapat disimpulkan variabel  $X_1 < X_2$ , variabel  $X_2 < Y$ , jadi variabel  $X_1$  dan  $X_2 < Y$ . Berikut ini adalah data distribusi frekuensi data variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $Y$ . Distribusi Frekuensi variabel  $X_1$  dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Variabel  $X_1$  (Keterampilan Mengadakan variasi)

No	Interval Kelas	Frekuensi
1	49 - 52	7
2	53 - 56	9
3	57 - 60	9
4	61 - 64	10
5	65 - 68	18
6	69 - 72	7
7	73-76	4
<b>Jumlah</b>		<b>64</b>

Berdasarkan tabel 4, diketahui bahwa frekuensi tertinggi terdapat pada interval kelas 65-68 yaitu sebanyak 18 peserta didik. Sedangkan frekuensi terendah terdapat pada kelas interval 73-76 yaitu sebanyak 4 peserta didik. Berikut gambar penggolongan data keterampilan mengadakan variasi.



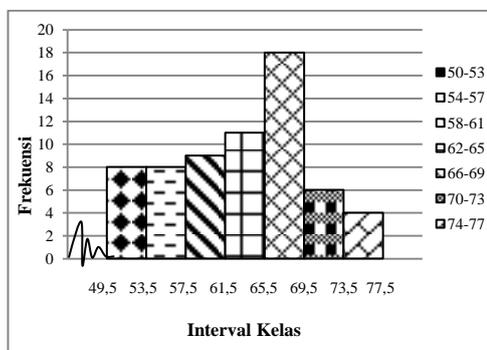
Gambar 1. Distribusi Frekuensi Variabel  $X_1$

Distribusi Frekuensi variabel  $X_1$  dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Variabel  $X_2$  (Minat Belajar)

No	Interval Kelas	Frekuensi
1	50 - 53	8
2	54 - 57	8
3	58 - 61	9
4	62 - 65	11
5	66 - 69	18
6	70 - 73	6
7	74 - 77	4
<b>Jumlah</b>		<b>64</b>

Berdasarkan tabel 5, diketahui bahwa frekuensi tertinggi terdapat pada interval kelas 66-69 yaitu sebanyak 18 peserta didik. Sedangkan frekuensi terendah terdapat pada kelas interval 74-77 yaitu sebanyak 4 peserta didik. Berikut gambar penggolongan data minat belajar.



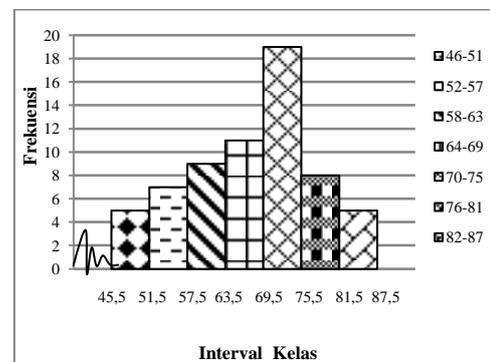
Gambar 2. Distribusi Frekuensi Variabel  $X_2$

Distribusi Frekuensi variabel Y dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Variabel Y (Hasil Belajar)

No	Interval Kelas	Frekuensi
1	46 - 51	5
2	52 - 57	7
3	58 - 63	9
4	64 - 69	11
5	70 - 75	19
6	76 - 81	8
7	82 - 87	5
<b>Jumlah</b>		<b>64</b>

Berdasarkan tabel 6, diketahui bahwa frekuensi tertinggi terdapat pada interval kelas 70-75 yaitu sebanyak 19 peserta didik. Sedangkan frekuensi terendah terdapat pada kelas interval 46-51 dan 82-87 yaitu sebanyak 5 peserta didik. Berikut gambar penggolongan data hasil belajar.



Gambar 3. Distribusi Frekuensi Variabel Y

### Uji Prasyarat Analisis Data

Terdapat tiga data yang perlu diuji normalitas, yaitu data variabel  $X_1$  (keterampilan mengadakan variasi),  $X_2$  (minat belajar), dan Y (hasil belajar). Interpretasi hasil perhitungan dilakukan dengan membandingkan  $\chi^2_{hitung}$  dengan  $\chi^2_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$  atau 5% dengan  $dk = k - 1$ . Kaidah keputusan yaitu

apabila  $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$  maka data variabel berdistribusi normal, sedangkan apabila  $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$  maka data variabel berdistribusi tidak normal.

Hasil perhitungan uji normalitas variabel  $X_1$  diketahui  $x^2_{hitung} = 8,579 \leq x^2_{tabel} = 12,592$  berarti data variabel  $X_1$  berdistribusi normal. Pada hasil perhitungan uji normalitas variabel  $X_2$  diketahui  $x^2_{hitung} = 10,310 \leq x^2_{tabel} = 12,592$  berarti data variabel  $X_2$  berdistribusi normal. Sedangkan pada hasil perhitungan uji normalitas variabel  $Y$  diketahui  $x^2_{hitung} = 6,808 \leq x^2_{tabel} = 12,592$  berarti data variabel  $Y$  berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas yang menyatakan bahwa data variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $Y$  berdistribusi normal, maka selanjutnya dilakukan uji linearitas. Hasil dari uji linearitas variabel  $X_1$  dengan  $Y$  diketahui bahwa  $F_{hitung} = 1,30 \leq F_{tabel} = 1,82$  hal ini berarti data berpola linear. Pada perhitungan uji linearitas variabel  $X_2$  dengan  $Y$  diketahui bahwa  $F_{hitung} = 0,82 \leq F_{tabel} = 1,84$  hal ini berarti data berpola linear.

### Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh hasil koefisien korelasi antara  $X_1$  dan  $X_2$  sebesar 0,799 bertanda positif dengan kriteria “kuat”. Kontribusi variabel  $X_1$  terhadap variabel  $X_2$  sebesar 63,84%. Koefisien korelasi antara  $X_1$  dan  $Y$  sebesar 0,362 bertanda positif dengan kriteria “rendah”. Kontribusi variabel  $X_1$  terhadap variabel  $Y$  sebesar 13,10%. Koefisien korelasi antara  $X_2$  dan  $Y$  sebesar 0,552 bertanda positif dengan kriteria “cukup kuat”. Kontribusi variabel  $X_2$  terhadap variabel  $Y$  sebesar 30,47%.

Koefisien korelasi antara  $X_1$ ,  $X_2$  secara bersama-sama dengan  $Y$  sebesar 0,568 bertanda positif dengan kriteria “cukup kuat”. Kontribusi variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel  $Y$  sebesar 32,26%.

Nilai kebermaknaan (signifikan) sebesar  $F_{hitung} = 14,53 > F_{tabel} = 3,15$  berarti signifikan. Hal ini berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara keterampilan mengadakan variasi dan minat belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Metro Timur.

### Pembahasan

Berdasarkan perhitungan uji hipotesis pertama diperoleh koefisien korelasi antara variabel  $X_1$  dan variabel  $X_2$  sebesar 0,799 bertanda positif dengan kriteria “kuat” dan kontribusi variabel  $X_1$  terhadap variabel  $X_2$  sebesar 63,84%. Hal ini berarti keterampilan mengadakan variasi memiliki hubungan sebesar 63,84% terhadap minat belajar peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Metro Timur. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara keterampilan mengadakan variasi dan minat belajar peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Metro Timur.

Menurut Saud (2012: 55) guru profesional adalah guru yang dapat melakukan tugas mengajarnya dengan baik. Salah satu tugas mengajar guru yaitu menerapkan keterampilan mengajar untuk kelancaran proses pembelajaran secara efektif dan efisien. Usman (2013: 84) variasi adalah kegiatan guru dalam konteks proses interaksi

pembelajaran yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan peserta didik, sehingga dalam situasi belajar mengajar peserta didik senantiasa menunjukkan ketekunan, minat, serta partisipasi aktif.

Guru sebagai pendidik harus mampu menciptakan pembelajaran yang menarik, menyenangkan serta bermakna bagi peserta didik, untuk menciptakan pembelajaran tersebut guru harus dapat menguasai dan menerapkan keterampilan dasar mengajar khususnya keterampilan mengadakan variasi, hal tersebut perlu dilakukan guna membangkitkan minat belajar peserta didik sehingga lebih antusias dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Jadi keterampilan mengadakan variasi guru memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap minat belajar peserta didik.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian Lestari (2016) dengan hasil penelitian terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keterampilan mengelola kelas dan mengadakan variasi dengan minat belajar peserta didik kelas V SD Se-Gugus Sultan Agung Kecamatan Ngluwar Kabupaten Magelang, dengan koefisien korelasi sebesar 0,464 pada taraf sedang.

Selain penelitian tersebut, penelitian ini juga relevan dengan penelitian Zumanila (2012) dengan hasil penelitian bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara keterampilan guru mengadakan variasi terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran, dengan koefisien korelasi sebesar 0,591 pada taraf signifikansi 5%. Penelitian tersebut relevan dengan hipotesis yang diajukan peneliti yaitu ada hubungan yang positif dan signifikan antara keterampilan mengadakan

variasi dengan minat belajar peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Metro Timur.

Berdasarkan perhitungan uji hipotesis ke-dua diperoleh koefisien korelasi antara variabel  $X_1$  dan variabel Y sebesar 0,362 bertanda positif dengan kriteria “rendah”. Kontribusi variabel  $X_1$  terhadap variabel Y sebesar 13,10%. Hal ini berarti keterampilan mengadakan variasi memiliki hubungan sebesar 13,10% terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Metro Timur. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara keterampilan mengadakan variasi dan hasil belajar tematik peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Metro Timur.

Keterampilan mengadakan variasi adalah kemampuan mengajar guru untuk menghilangkan kebosanan yang dialami peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Saud (2012: 70) variasi dalam kegiatan belajar mengajar adalah perubahan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan minat peserta didik serta mengurangi kejenuhan dan kebosanan. Hasil belajar yang maksimal dapat diupayakan oleh guru dengan melakukan hal-hal yang bisa membangun atau menambah semangat dan minat belajar peserta didik, berupa keterampilan mengadakan variasi, karena semangat dan minat peserta didik dalam belajar akan sangat berpengaruh pada hasil belajar yang dicapai peserta didik.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian Susanti (2017) dengan hasil penelitian terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keterampilan mengadakan

variasi terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas V SD Muhammadiyah Metro Pusat. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil analisis yang dilakukan yaitu diperoleh perhitungan  $t_{hitung} > t_{tabel} = (2,555 > 1,996)$ .

Selain penelitian tersebut, penelitian ini juga relevan dengan penelitian Artikawati (2016) dengan hasil penelitian bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara keterampilan mengadakan variasi terhadap prestasi belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar, dengan koefisien korelasi sebesar  $t_{hitung} 3,005 > t_{tabel} 1,960$  pada taraf signifikansi 5%. Penelitian tersebut relevan dengan hipotesis yang diajukan peneliti yaitu ada hubungan yang positif dan signifikan antara keterampilan mengadakan variasi dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Metro Timur.

Berdasarkan perhitungan uji hipotesis ke-tiga diperoleh koefisien korelasi antara variabel  $X_2$  dan variabel Y sebesar 0,552 bertanda positif dengan kriteria “cukup kuat”. Kontribusi variabel  $X_2$  terhadap variabel Y sebesar 30,47%. Hal ini berarti minat belajar memiliki hubungan sebesar 30,47% terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Metro Timur. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Metro Timur.

Peserta didik akan terdorong untuk belajar manakala peserta didik memiliki minat untuk belajar. Menurut Susanto (2013: 16-17) secara sederhana, minat berarti

kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Seorang peserta didik yang menaruh minat besar terhadap pelajaran akan memusatkan perhatiannya lebih banyak daripada peserta didik lainnya. Kemudian karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan peserta didik tadi untuk belajar lebih giat lagi, dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian Aniq dan Mar'ati (2014) dengan hasil penelitian ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dan hasil belajar pada pembelajaran tematik integratif peserta didik kelas IV SD Negeri Kembangarum 2 Mranggen Demak, hal ini dibuktikan dengan hasil korelasi antara minat belajar dengan hasil belajar pada pembelajaran tematik integratif yang diperoleh dari perhitungan  $t_{hitung} > t_{tabel} = (0,526 > 0,339)$ .

Selain penelitian tersebut, penelitian ini juga relevan dengan penelitian Sughiarti (2016) dengan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Gugus Wijaya Kusuma Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang, dengan koefisien korelasi sebesar 0,485. Sirait (2016) dengan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar matematika, dengan koefisien korelasi sebesar  $t_{hitung} 7,914 > t_{tabel} 1,670$  pada taraf signifikansi 5%. Mayura (2014) dengan hasil penelitian bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VI di SD Negeri

Jembatan Emas Jambi, dengan koefisien korelasi sebesar  $t$  hitung 7,8748 >  $t$  tabel 1,6973 pada taraf signifikansi 5%. Penelitian tersebut relevan dengan hipotesis yang diajukan peneliti yaitu ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Metro Timur.

Berdasarkan perhitungan uji hipotesis ke-empat diperoleh koefisien korelasi antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dengan variabel  $Y$  sebesar 0,568 bertanda positif dengan kriteria cukup kuat. Kontribusi variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel  $Y$  sebesar 32,26%. Nilai kebermaknaan (signifikan) sebesar  $F_{hitung} = 14,53 > F_{tabel} = 3,15$  berarti signifikan. Hal ini berarti keterampilan dasar mengajar dan minat belajar memiliki hubungan sebesar 14,53% terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Metro Timur. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara keterampilan dasar mengajar dan minat belajar dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Metro Timur.

Saud (2012: 70) variasi dalam kegiatan belajar mengajar adalah perubahan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan minat peserta didik serta mengurangi kejenuhan dan kebosanan. Hasil belajar yang maksimal dapat diupayakan oleh guru dengan melakukan hal-hal yang bisa membangun atau menambah semangat dan minat belajar peserta didik, berupa keterampilan mengadakan variasi, karena semangat dan minat peserta didik dalam belajar akan sangat

berpengaruh pada hasil belajar yang dicapai peserta didik. Hatono dalam Susanto (2013: 67) minat belajar memberikan sumbangan besar terhadap kegiatan belajar itu sendiri.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian Wardianto (2018) dengan hasil penelitian terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keterampilan mengadakan variasi dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas tinggi SD Negeri 2 Metro Selatan. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil analisis yang dilakukan yaitu diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,389 pada taraf rendah.

Selain penelitian tersebut, penelitian ini juga relevan dengan penelitian Azmi (2018) dengan hasil penelitian bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Gugus 2 Sandubaya, dengan koefisien korelasi sebesar  $t$  hitung 0,389 >  $t$  tabel 0,254 pada taraf signifikansi 5%. Penelitian tersebut relevan dengan hipotesis yang diajukan peneliti yaitu ada hubungan yang positif dan signifikan antara keterampilan dasar mengajar dan minat belajar dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Metro Timur.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan penelitian dan hasil pembahasan tentang hubungan antara keterampilan mengadakan variasi dan minat belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Metro Timur dapat disimpulkan bahwa: (1) ada hubungan yang positif dan signifikan

antara keterampilan mengadakan variasi dan minat belajar peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Metro Timur, ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,799 berada pada taraf “kuat”. (2) ada hubungan yang positif dan signifikan antara keterampilan mengadakan variasi dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Metro Timur, ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,362 berada pada taraf “rendah”. (3) ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Metro Timur, ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,552 berada pada taraf “cukup kuat”. (4) ada hubungan yang positif dan signifikan antara keterampilan mengadakan variasi dan minat belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Metro Timur, ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,568 berada pada taraf “cukup kuat”.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Aniq, Moh & Khairul Mar’ati. 2014. Hubungan Minat Belajar dan Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Integratif Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Kembangarum 2 Mranggen Demak. *Jurnal upgris Vol. 2 No. 03 hlm 1-9*.
- Artikawati, Rinta. 2016. Pengaruh Keterampilan Mengadakan Variasi terhadap Prestasi Belajar Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Vol. 1 Edisi 11 Tahun ke-5 2016 hlm 1074-1084*.
- Azmi, Nurul. 2018. Hubungan Keterampilan Mengajar dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Gugus 2 Sandubaya Kecamatan Cakranegara. *Jurnal Nurul Azmi Vol. 2 No. 20 hlm 1-13*.
- Lestari, Indri. 2016. Hubungan Keterampilan Mengelola Kelas dan Mengadakan Variasi dengan Minat Belajar Siswa Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Vol. 3 Edisi 2 Tahun ke-5 hlm 112-120*.
- Mayura, Evi. 2014. Hubungan Antara Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI SD Negeri 20/I Jembatan Mas.. *Jurnal mahasiswa unja Vol. 1 No. 4 hlm 1-14*.
- Rusman. 2012. Model-model Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Saud, Udin Syaefudin. 2012. Pengembangan Profesi Guru. Bandung: Alfabeta.
- Sirait, Erlando Doni. 2016. Hubungan minat belajar terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal Formatif 6 Universitas Indraprasta PGRI. Jurnal Formatif Vol. 6 No. 1 hlm 35-43*.
- Sughiarti. 2016. Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Gugus Wijaya Kusuma Ngaliyan Semarang. *Jurnal Pendidikan Vol. 2 No. 4 hlm 45-60*.

Susanti, Carnela. 2017. Hubungan Keterampilan Mengadakan Variasi Terhadap Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V SD Muhammadiyah Metro Pusat. *Jurnal Pendidikan Vol. 2 No. 5 hlm 1-12.*

Susanto, Ahmad. 2013. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana. Jakarta.

Tim Penyusun. 2013. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Jakarta: Sinar Grafika.

Usman, Moh. Uzer. 2013. Menjadi Guru Profesional. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Wardianto, Derios. 2018. Hubungan Keterampilan Mengadakan Variasi dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 2 Metro Selatan. *Jurnal Pendidikan Vol.2 No.3 hlm 1-13.*

Wardani, Krisna. 2018. Hubungan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Negeri Gugus Gadingrejo Pringsewu. *Jurnal Pendidikan Vol. 1 No. 3 hlm 1-11.*